

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Amrita Maulidia Rahmah¹, Wayan Cipta², Fridayana Yudiaatmaja³
Jurusan Manajemen
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail : amrita_maulidia@yahoo.com, cipta@yahoo.co.id,
fyudiaatmaja@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh (1) likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas secara simultan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas secara parsial pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Subjek penelitian adalah Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan objek penelitian adalah Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), Aktivitas (X_3), dan Profitabilitas (Y). Data dikumpulkan dengan metode pencatatan dokumen kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan (2) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial Likuiditas (X_1), Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas, sedangkan Solvabilitas (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas*

Abstract

The purpose this research to get tested exsplanative findings about the effect of (1) liquidity, solvability, and activity on the profitability simultaneously in The Automotive Industry In Indonesia Stock Exchange, (2) liquidity, solvability, and activity on profitability partially in The Automotive Industry In Indonesia Stock Exchange. The subject was Automotive Industry In Indonesia Stock Exchange, and the object were liquidity (X_1), solvability (X_2), activity (X_3), and profitability (Y). The data was obtained documentation technique and than analyzed by using multiple linier regressions. The results of research show that (1) There was a positive effect and simultaneous significant of liquidity (X_1), solvability (X_2), and activity (X_3) on the profitability(Y), and (2) There was a positive effect and partially significant of liquidity (X_1), activity (X_3) on the profitability (Y), different beside solvability (X_2) has negative effect and partially significant on the profitability (Y) on Automotive Industry In Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liquidity, Solvability, Activity, Profitability

Pendahuluan

Di Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat saat ini, baik yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Setiap perusahaan baik yang skala kecil maupun skala besar mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan bertahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan. Namun dalam era globalisasi seperti sekarang ini, mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas menurut Anoraga (1997: 300) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berhubungan dengan penjualan maupun yang berhubungan dengan aktiva yang menghasilkan keuntungan tersebut atau yang berhubungan dengan modal sendiri. Besarnya profitabilitas dapat digunakan untuk menilai hasil kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Secara umum terdapat enam macam indikator pengukur kinerja keuangan, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau *leverage*, *growth* (pertumbuhan) dan *coorporate value* (nilai perusahaan). Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dapat diketahui sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan. Hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan untuk membuat suatu kebijakan, menganalisis serta memproyeksikan laba perusahaan di masa depan.

Industri otomotif merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menjual serta melakukan purna jual kendaraan bermotor. Otomotif merupakan sesuatu yang berhubungan dengan alat yang dapat berputar atau

bergerak dengan sendirinya. Otomotif biasanya akan dikaitkan dengan motor atau mesin yang dapat menggerakkan benda yang lebih besar daripada mesin atau motor penggerak tersebut. Otomotif juga mempunyai kaitan yang sangat erat dengan dunia industri dan transportasi, dimana kedua bidang pada umumnya akan menggunakan tenaga mesin atau motor untuk menggerakkan alat pada mobil, motor, bus, dan alat-alat besar yang sering kali digunakan di industri-industri besar.

Pada tahun 2012 likuiditas sebesar 128,35, kemudian pada tahun 2013 menjadi 112,01 berarti terjadi penurunan sebesar 16,34%. Rasio profitabilitas pada tahun 2012 sebesar 97,43, sedangkan pada tahun 2013 menjadi 85,18 berarti terjadi penurunan sebesar 12,25%. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Ang, 1997), semakin besar nilai CR maka semakin kecil ROA.

Rasio solvabilitas berfluktuasi dari tahun 2012 sampai 2014. Pada tahun 2013 solvabilitas sebesar 177,20, kemudian pada tahun 2014 sebesar 207,15 berarti terjadi peningkatan sebesar (29,95%). Rasio profitabilitas tahun 2013 sebesar 85,18 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 72,95 berarti terjadi penurunan sebesar 12,23%. Ini sejalan dengan teori (Brigham, 1983), jika biaya hutang yang tercermin dalam biaya pinjaman lebih besar daripada biaya modal sendiri, maka rata-rata biaya modal (*weighted average cost of capital*) akan semakin besar sehingga *return on asset* (ROA) akan semakin kecil, demikian sebaliknya.

Rasio aktivitas pada tahun 2013 sebesar 237,22, kemudian pada tahun 2014 sebesar 182,27 berarti terjadi penurunan sebesar 54,95%. Sedangkan profitabilitas pada tahun 2013 sebesar 85,18, kemudian pada tahun 2014 sebesar 72,95 berarti terjadi penurunan sebesar 12,23%. Ini tidak sejalan dengan teori (Robert Ang, 1997), semakin besar *Total Assets Turnover* akan semakin baik karena berarti semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. ROA yang meningkat karena dipengaruhi oleh *Total*

Assets Turnover (Brigham dan Houston, 2001).

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut. (1) Bagaimana pengaruh simultan dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh parsial dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh sebagai berikut. (1) Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas secara simultan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Pengaruh parsial Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas secara parsial pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan berkaitan dengan penelitian Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Disamping itu, secara praktis diharapkan mampu memberikan masukan dan dapat mengetahui informasi yang diperoleh dari hasil pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Likuiditas merupakan suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin, 2004). Sedangkan menurut Brigham dan Houston, 2001 rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan semakin besar

kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya.

Solvabilitas keuangan adalah tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan (Weston dan Brigham, 1990). Jadi Solvabilitas dapat diartikan sebagai besarnya perbandingan antara penggunaan hutang jangka panjang terhadap seluruh modal yang tersedia dari perusahaan tersebut. Rasio Solvabilitas mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya), atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Menurut Rangkuti (2004: 92), rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktivitas perusahaan dalam menggunakan dana-dananya secara efektif dan efisien.

Menurut Weston dan Copeland (dalam Meli Aprelia, 2011: 23), bahwa "profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari pelbagai kebijakan dan keputusan sekaligus memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan". Riyanto (2001), mengemukakan bahwa "profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu". Sementara Munawir (2007: 33) menerangkan bahwa "profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu". Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dihasilkan dari pelbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu.

Metode

Desain penelitian ini merupakan kuantitatif kausal yaitu penelitian yang

menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan diantaranya, secara teori variabel bebas Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Aktivitas (X_3) memiliki hubungan positif terhadap variabel terikat profitabilitas (Y). Variabel Likuiditas (X_1) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Variabel Solvabilitas (X_2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y). Variabel Aktivitas (X_3) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Subjek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), Aktivitas (X_3), dan Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi subjek penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

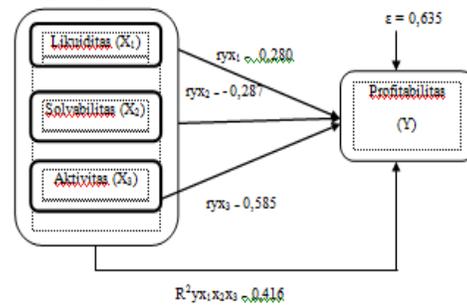
Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan pencatatan dokumen, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel

bebas. Selanjutnya Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian asumsi klasik meliputi: (1) Uji Normalitas, (2) Uji Autokorelasi, (3) Uji Multikolinieritas, (4) Uji Heteroskedastisitas.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan bantuan program aplikasi komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows*, maka diperoleh hasil pengujian berupa Ringkasan Hasil SPSS pengaruh Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2) dan Aktivitas (X_3) terhadap

Struktur hubungan pengaruh Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) seperti nampak pada Gambar 1



Gambar 1. Struktur Hubungan Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Berganda diperoleh pada Tabel 2 menunjukkan hasil $Ryx_1X_2X_3 = 0,604$ dengan $p\text{-value } 0,002 < \alpha 0,05$, yang menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh simultan dari Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Besarnya sumbangan pengaruh simultan dari Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,365 atau 36,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 60,4% Profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Aktivitas (X_3), sedangkan

sumbangan pengaruh dari variabel diluar model sebesar 0,635 atau 63,5%. Variabel lain yang diduga mempengaruhi Profitabilitas adalah struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Aktivitas (X_3) secara bersama - sama berperan dalam upaya untuk meningkatkan Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Berganda pada Tabel 2 diperoleh hasil yaitu besarnya hubungan parsial Likuiditas (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 0,280 dengan nilai p -value $0,008 < \alpha 0,05$, menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengaruh secara parsial dari Likuiditas (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Temuan ini memberikan implikasi bahwa Likuiditas (X_1) berperan dalam upaya untuk meningkatkan Profitabilitas (Y) dengan hubungan pengaruh sebesar 28% dan besar sumbangan pengaruh adalah 7,8%.

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Berganda pada Tabel 4.2 diperoleh hasil yaitu besarnya hubungan parsial Solvabilitas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar -0,287 dengan nilai p -value $0,014 < \alpha 0,05$, menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengaruh secara parsial dari Solvabilitas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Temuan ini memberikan implikasi bahwa Solvabilitas (X_2) berperan dalam upaya untuk meningkatkan Profitabilitas (Y) dengan hubungan pengaruh sebesar -28,7% dan besar sumbangan pengaruh adalah 8,2%.

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Berganda pada Tabel 4.2 diperoleh hasil yaitu besarnya hubungan parsial Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 0,585 dengan nilai p -value $0,001 < \alpha 0,05$, menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengaruh secara parsial dari Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2014. Temuan ini memberikan implikasi bahwa Aktivitas (X_3) berperan dalam upaya untuk meningkatkan Profitabilitas (Y) dengan hubungan pengaruh sebesar 58,5% dan besar sumbangan pengaruh adalah 34,2%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan dari Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Silvia Marlina (2014), dan Thomas Bun (2015), yang menyatakan bahwa secara simultan dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial Likuiditas (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rima Astita (2013), dapat dikatakan bahwa Likuiditas berbanding searah dengan Profitabilitas yang dilaporkan. Dimana jika Likuiditas meningkat maka Profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Hal ini terjadi karena naiknya aktiva lancar yang di miliki perusahaan lebih besar dari pada utang lancarnya. Dimana aktiva lancar biasanya di pengaruhi oleh salah satu faktor yaitu persediaan. Kurangnya persediaan dikarenakan dana pihak ketiga atau modal perusahaan yang kurang sehingga proses produksi perusahaan mengalami penurunan dan penurunan laba perusahaan. Sehingga mengakibatkan Profitabilitas perusahaan menurun. Dimana Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi Profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita (2014) dan Khafidz (2015) yang

menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial Solvabilitas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hasil ini mendukung penelitian dari Putu Wika Putrawan (2015), yang mengindikasikan bahwa hutang jangka panjang akan berbanding lurus dengan keuntungan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang menggunakan dana ekstern perusahaan dibanding dana intern. Selain karena dana yang didapat dalam jumlah yang besar, waktu pengembaliannya juga lama. Dengan kewajiban jangka panjang atau Solvabilitas, perusahaan dapat melakukan ekspansi atau mengembangkan perusahaannya sehingga Profitabilitas yang didapat Perusahaan tentunya akan bertambah. Teori yang berhubungan antara Solvabilitas dengan Profitabilitas menurut Stewart C. Myers (1984), semakin besar rasio ini, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Priharyanto (2009), dan Aliandi Firdhani (2014), yang menemukan bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hasil penelitian ini juga sesuai dan mendukung hasil penelitian empirik dari Dani Pranata (2014), menyatakan bahwa apabila dalam menganalisis rasio TATO selama beberapa periode menunjukan

suatu hal yang cenderung meningkat, maka dapat memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga meningkat. TATO dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Dengan demikian sangat dimungkinkan bahwa hubungan antara TATO dengan *Return On Asset* (ROA) adalah positif. Sedangkan Mabchut (2013) yang menyatakan berdasarkan uji koefisien korelasi dan regresi, pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat Profitabilitas. Semakin besar *Total Asset Turnover* (TATO) akan semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007) dan Nasrizal Akbar (2009) yang menyimpulkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah diharapkan bagi peneliti lain untuk menggunakan perusahaan yang lebih besar dengan subjek penelitian yang lebih luas. Di samping itu variabel yang diteliti masih terbatas, sehingga diharapkan juga untuk menguji variabel lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi Profitabilitas.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut. (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2) dan Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. (2) Ada pengaruh yang positif secara parsial dari Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2) terhadap Profitabilitas, sedangkan Aktivitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut. (1) Bagi Perusahaan, diharapkan agar lebih meningkatkan Profitabilitas melalui Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Aktivitas (X_3) dengan lebih baik lagi. Sebaiknya perusahaan mampu mengelola hutang jangka panjangnya untuk mendanai proses produksi agar memperoleh keuntungan serta Perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan modalnya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya agar perusahaan mampu memberikan *return* yang tinggi atau maksimal sehingga mampu berjalan dengan lancar. (2) Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mendalami bidang manajemen keuangan diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yakni struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Peneliti diharapkan menerapkan penelitian ini pada subyek penelitian yang berbeda sehingga dapat menguji kehandalan dari penelitian ini.

Daftar Rujukan

Akbar, Nasrizal. 2009. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale And Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007*. Jurnal. Universitas Riau. Volume 17 No 3

Anoraga, Panji. 1997. *Manajemen Bisnis*. Cet1. Jakarta: Rineka Cipta.

Astita, Rima. 2013. *Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food &*

Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012. Jurnal. Universitas Komputer Indonesia. Volume 5 No 1

Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Brigham, Eugene F. & Ehrhardt Mivhael C, 1983 *Financial Management Theory and Practice*, International Student Edition, South Western.

Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat

Budi, Priharyanto. 2009. *Analisis pengaruh current ratio, inventory turnover, debt to equity ratio, dan size terhadap profitabilitas*. Jurnal. Semarang :Undip

Firdhani, Aliandi. 2014. *Pengaruh Manajemen Aktiva, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011*. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 2 No 3

Marlina, Silvia. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk*. Skripsi. Universitas Gunadarma.

Novita Sari Putri, 2014. *Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013*. Jurnal. Palembang: STIE MDP.

Pranata, Dhani. 2014. *Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing*

- Loan, dan Net Profit Margin terhadap Tingkat Return On Asset Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2012.* Jurnal. Universitas Brawijaya. Volume 11 No 1
- Putu Wika Putrawan. 2015. *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013.* Jurnal. Undiksha. Volume 3 No 1.
- Rangkuti, Freddy (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis,* PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Robert, Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia.* Jakarta:Media Staff Indonesia.
- S. Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan.* Liberty, Yogyakarta.
- Syamsudin, Lukman, 2004. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Weston, Fred, J., dan Brigham, F. Eugene, 1990, *Manajemen Keuangan.* Edisi Ketujuh, Jilid Dua, Erlangga. Jakarta, hal 150, 151, 154.